

Analisa Peningkatan Nilai Ekonomi Ampas Tahu Melalui Diversifikasi Pada Kegiatan PKM

Hamidah Tamara Komna¹, Hario Mukti Pawenang², Celza Dinata³, Eveline Nazirah Kertapradja⁴, Muhammad Mahfuzh Mulk⁵
Fakultas Ekonomi dan Bisnis¹, Fakultas Teknik^{2,3,4,5}
Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta – DKI Jakarta

E-mail: hamidahtamaraa@gmail.com

ABSTRAK

Ampas tahu merupakan limbah padat dari tahu yang biasanya hanya dimanfaatkan untuk pakan ternak dengan nilai jual yang sangat rendah yaitu Rp 400/kg, agar pemanfaatan ampas tahu ini lebih optimal dapat dilakukan pengolahan salah satunya dengan diversifikasi produk menjadi keripik dan nugget dengan bahan baku ampas tahu tersebut. Tujuan dari diversifikasi produk ampas tahu menjadi berbagai macam olahan makanan diharapkan mampu meningkatkan nilai ekonomi ampas tahu serta dapat meningkatkan pendapatan. Analisa ekonomi ini juga merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pemberdayaan Pengrajin Tahu Rumahan Di Kecamatan Cimanggis Depok Melalui Diversifikasi Ampas Tahu Dengan Penjualan Melalui Marketplace". Metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan merekomendasikan penyusunan yang meliputi harga pokok produksi, penerimaan hasil produksi dan keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan harga pokok untuk satu kali produksi keripik ampas tahu sebesar Rp 77.000, nugget ayam ampas tahu sebesar Rp 143.000 dan nugget ampas tahu sebesar 98.250 dengan penerimaan total keripik ampas tahu sebesar 130.900, nugget ayam ampas tahu sebesar Rp 243.106,8 dan nugget ampas tahu sebesar 167.031,8 serta keuntungan yang didapatkan untuk satu kali produksi keripik ampas tahu sebesar Rp 53.900, nugget ayam ampas tahu sebesar Rp 100.106,8 dan nugget ampas tahu sebesar Rp 68.781,8. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan dengan adanya diversifikasi produk dapat meningkatkan nilai ekonomi ampas tahu serta dapat meningkatkan pendapatan yang menjanjikan bagi para pengrajin tahu.

Kata Kunci: Nilai Ekonomi, Harga Pokok Produksi dan Harga Jual

ABSTRACT

Tofu waste is solid waste from tofu which is usually only used for animal feed with a very low selling value of Rp. 400/kg so that the utilization of tofu dregs is more optimal, one of them can be processed by diversifying products into chips and nuggets with tofu dregs as raw material. The purpose of diversifying tofu dregs products into various kinds of processed foods is expected to increase the economic value of tofu dregs and increase income. This economic analysis is also part of community service activities with the title "Empowerment of Homemade Tofu Craftsmen in Cimanggis District, Depok Through Diversification of Tofu Dregs With Sales Through Marketplace". The data analysis method used is descriptive quantitative method by recommending

the preparation which includes the cost of production, production revenue and profit. The results showed the cost of production for one time of tofu dregs chips production was Rp. 77,000, tofu dregs chicken nuggets were Rp. 143,000 and tofu dregs nuggets were 98.250 with total receipts of tofu dregs chips of 130,900, tofu dregs chicken nuggets were Rp. 243,106.8 and dregs nuggets tofu amounted to 167.031.8 and the profit for one time production of tofu dregs chips was Rp. 53.900, tofu dregs chicken nuggets were Rp. 100.106.8 and tofu nuggets were Rp. 68.781.8. Based on the results of the analysis, it can be concluded that product diversification can increase the economic value of tofu dregs and can increase promising income for tofu craftsmen.

Keywords: Economic Value, Cost of Production and Selling Price

1. PENDAHULUAN

Tahu,, sudah tak asing lagi dengan makanan yang satu ini bagi masyarakat. Makanan yang berasal dari kedelai ini sudah menjadi konsumsi masyarakat sejak dulu dan sudah menjadi hal yang wajar jika begitu banyak produsen tahu ini, namun sayangnya bahwa limbah atau ampas tahu ini sebenarnya masihlah bermanfaat jika diolah kembali akan menjadi suatu hasil produksi yang masih mempunyai nilai jual dan pastinya dapat menjadi penghasilan baru yang menjajikan bagi para produsen tahu tersebut.

Melihat bahwa ampas tahu ini sangatlah berguna, dari ampas tahu ini masih bisa dijadikan makanan lagi dengan diversifikasi produk menjadi keripik, nugget dan lain-lain, yang bahan bakunya dari ampas tahu tersebut dan selama ini para produsen tahu kurang maksimal pemanfaatannya, dari kebanyakan para produsen tahu.

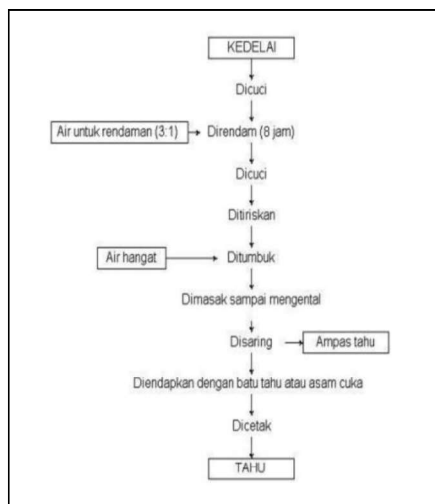
Guna menindaklanjuti potensi yang bagus pada ampas tahu ini dan mengoptimalkan pemanfaatannya dengan diversifikasi menjadi suatu barang produksi berupa makanan namun perlu dilakukan analisa ekonomi melalui analisis harga pokok produksi, penerimaan total dari hasil produksi serta

laba bersih yang didapatkan dalam satu kali proses produksi. Analisa ekonomi ampas tahu ini dilakukan untuk mendukung kegiatan PKM dengan judul “Pemberdayaan Pengrajin Tahu Rumahan di Kecamatan Cimanggis Melalui Diversifikasi Ampas Tahu dengan Penjualan Melalui Marketplace”.



Gambar 1. Pengarahan dan Pelatihan Pembuatan Keripik dan Nugget dengan Bahan Baku Ampas Tahu

2. METODE DALAM PROSES PEMBUATAN TAHU DALAM BENTUK DIAGRAM



Gambar 2. Kerangka pengolahan kedelai menjadi tahu

3. METODE ANALISIS

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif Kuantitatif, untuk merekomendasikan penyusunan harga pokok produksi, harga jual serta penerimaan total dengan analisis data di mana metode tersebut dinyatakan secara numerik.

Analisis harga pokok produksi merupakan modal dasar dari hasil suatu barang jadi atau produk merupakan biaya produksi ditambah operasional ditambah pajak yang ditetapkan berdasarkan kegunaan dan kemanfaatan yang dibutuhkan (Herwanto, Sudaryanto, & Thoriq, 2017). Analisis penerimaan total adalah hasil perkalian antara harga pokok dengan jumlah produksi yang didapat. Analisis laba bersih adalah penghasilan

bersih setelah dikurangi dengan biaya-biaya produksi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahan yang digunakan pada penelitian ini merupakan usaha dari pengrajin tahu rumahan yang terletak di Kecamatan Cimanggis Depok. Dan selanjutnya dilakukan analisa ekonomi yang dilaksanakan di Universitas Persada Indonesia YAI.



Gambar 3. Perundingan Menghitung Analisa Ekonomi

Berikut ini merupakan hasil perhitungan analisa ekonomi.

1. Biaya Produksi dan Harga Jual
Berikut ini merupakan uraian biaya dikeluarkan produsen untuk produksi keripik ampas tahu, nugget ayam ampas tahu dan nugget ampas tahu.

Table 1. Harga Pokok Produksi Keripik Ampas Tahu

BAHAN-BAHAN	HARGA
Ampas Tahu Basah 2,5 kg @400	Rp 1.000
Tepung Tapioka 1 kg	Rp 12.000
Garam+MSG	Rp 2.000
Bawang Putih 100 g	Rp 3.000
Merica 3 bungkus	Rp 3.000
Ketumbar 1 bungkus	Rp 1.000

Balado	Rp 9.000
Minyak goreng	Rp 14.000
Standing Pouch + Jasa Cetak @2.000	Rp 20.000
Lain-lain	Rp 12.000
Total Pengeluaran Produksi	Rp 77.000

Dengan kebutuhan bahan baku utama yaitu ampas tahu basah sebanyak 2,5 kg. Namun setelah proses pemerasan, berat ampas tahu mengalami penurunan menjadi 2 kg. Untuk satu kali produksi menghasilkan 1.500 gram keripik ampas tahu serta dapat menghasilkan 10 bungkus dengan berat masing-masing 150 gram.

Table 2. Harga Jual Keripik Ampas Tahu

Satu Kali Produksi (Diperkirakan Menjadi 10 Bungkus)	
Total Keseluruhan Produksi	Rp 77.000
Harga Bersih Per Bungkus	Rp 77.000 : 10 bungkus = Rp 7.700/bungkus
Tenaga Kerja	Rp 1.540/bungkus
Pajak	Rp 770/bungkus
Keuntungan	Rp 3.080
Harga Jual	Rp 13.090/bungkus

Dengan pertimbangan biaya tenaga kerja sebesar 20%, biaya pajak 10% dan keuntungan 40% maka ditetapkan harga jual sebesar Rp 13.090/bungkus.

Table 3. Harga Pokok Produksi Nugget Ayam Ampas Tahu

BAHAN-BAHAN	HARGA
Ampas Tahu 2,5 kg @400	Rp 1.000

Daging Ayam 1 kg	Rp 55.000
Tepung Tapioka 500 gram	Rp 6.000
Tepung Terigu 200 gram	Rp 2.500
Garam + Gula	Rp 1.000
Bawang Putih 150 gram	Rp 3.500
Ketumbar bubuk 1 bungkus	Rp 1.000
Merica 2 bungkus	Rp 2.000
Telur 8 butir	Rp 13.000
Kaldu jamur 4 sendok makan	Rp 4.000
Tepung panir 500 gram (untuk polesan)	Rp 10.000
Telur 8 butir (untuk polesan)	Rp 13.000
Food Container @1.750	Rp 21.000
Lain-lain	Rp 10.000
Total Pengeluaran Produksi	Rp 143.000

Dengan kebutuhan bahan baku utama yaitu ampas tahu basah sebanyak 2,5 kg. Namun setelah proses pemerasan, berat ampas tahu mengalami penurunan menjadi 2 kg. Untuk satu kali produksi menghasilkan 6.000 gram nugget ayam ampas tahu serta dapat menghasilkan 12 bungkus dengan berat masing-masing 500 gram.

Table 4. Harga Jual Nugget Ayam Ampas Tahu

Satu Kali Produksi (Diperkirakan Menjadi 12 Bungkus)	
Total Keseluruhan Produksi	Rp 143.000

Harga Bersih Per Bungkus	Rp 143.000 : 12 bungkus = Rp 11.917/bungkus
Tenaga Kerja	Rp 2.383,4/bungkus
Pajak	Rp 1,191,7/bungkus
Keuntungan	Rp 4.766,8/bungkus
Harga Jual	Rp 20.258,9/bungkus

Dengan pertimbangan biaya tenaga kerja sebesar 20%, biaya pajak 10% dan keuntungan 40% maka ditetapkan harga jual sebesar Rp 20.258,9/bungkus.

Table 5. Harga Pokok Produksi Nugget Ampas Tahu

BAHAN-BAHAN	HARGA
Ampas Tahu 2,5 kg @400	Rp 1.000
Wortel 600 gram	Rp 5.000
Tepung Tapioka 1 kg	Rp 12.000
Tepung Terigu 200 gram	Rp 2.500
Garam + Gula	Rp 1.000
Bawang Putih 150 gram	Rp 3.500
Ketumbar bubuk 1 bungkus	Rp 1.000
Merica 2 bungkus	Rp 2.000
Telur 8 butir	Rp 13.000
Kaldu Ayam 3 bungkus	Rp 1.500
Tepung panir 500 gram (untuk polesan)	Rp 10.000
Telur 8 butir (untuk polesan)	Rp 13.000
Food Container @1.750	Rp 22.750
Lain-lain	Rp 10.000
Total Pengeluaran Produksi	Rp 98.250

Dengan kebutuhan bahan baku utama yaitu ampas tahu basah sebanyak 2,5 kg. Namun setelah proses pemerasan, berat ampas tahu mengalami penurunan menjadi 2 kg. Untuk satu kali produksi menghasilkan 6.500 gram nugget ampas tahu serta dapat menghasilkan 13 bungkus dengan berat masing-masing 500 gram.

Table 6. Harga Jual Nugget Ampas Tahu

Satu Kali Produksi (Diperkirakan Menjadi 13 Bungkus)	
Total Keseluruhan Produksi	Rp 98.250
Harga Bersih Per Bungkus	Rp 98.250 : 13 bungkus = Rp 7.558/bungkus
Tenaga Kerja	Rp 1.511,6/bungkus
Pajak	Rp 755,8/bungkus
Keuntungan	Rp 3.023,2
Harga Jual	Rp 12.848,6/bungkus

Dengan pertimbangan biaya tenaga kerja sebesar 20%, biaya pajak 10% dan keuntungan 40% maka ditetapkan harga jual sebesar Rp 12.848,6/bungkus.

2. Penerimaan

Penerimaan adalah harga produk dikalikan dengan jumlah produksi atau penjualan yang didapat.

Table 7. Total Penerimaan Hasil Produksi Keripik, Nugget Ayam dan Nugget Ampas Tahu

	Jumlah Penjualan	Harga Jual (Rp)	Penerimaan
Keripik Ampas Tahu	10 bungkus	13.090	130.900

Nugget Ayam Ampas Tahu	12 bungkus	20.258,9	243.106,8
Nugget Ampas Tahu	13 bungkus	12.848,6	167.031,8
Total Penerimaan = Rp 424.038,6			

Total penerimaan yang didapatkan dari penjualan keripik ampas tahu sebesar Rp 130.900 dan total penerimaan yang didapatkan dari penjualan nugget ayam ampas tahu sebesar Rp 243.106,8 dan total penerimaan yang didapatkan dari penjualan nugget ampas tahu sebesar Rp 167.031,8. Jadi total keseluruhan penerimaan yang didapat dari penjualan keripik ampas tahu, nugget ayam ampas tahu dan nugget ampas tahu yaitu sebesar Rp 424.038,6 untuk satu kali produksi. Semakin besar output yang dikeluarkan maka akan semakin besar pula penerimaan yang didapatkan dan begitu pun sebaliknya semakin kecil output yang di keluarkan maka akan semakin kecil pula penerimaan yang didapatkan.

3. Keuntungan

Keuntungan merupakan pendapatan bersih penjual atau pengusaha setelah dikurangi dengan biaya produksi. Berikut secara lengkap keuntungan yang didapat pada penjualan keripik ampas tahu, nugget ayam ampas tahu dan nugget ampas tahu.

Table 8. Total Keuntungan Pada Produksi Keripik, Nugget Ayam dan Nugget Ampas Tahu

Uraian	Produk	Total
--------	--------	-------

	Keripik Ampas Tahu	Nugget Ayam Ampas Tahu	Nugget Ampas Tahu	
Penerimaan (Rp)	130.900	243.106,8	167.031,8	541.038,6
Biaya Produksi (Rp)	77.000	143.000	98.250	318.250
Keuntungan (Rp)	53.900	100.106,8	68.781,8	222.788,6

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa keuntungan yang didapatkan dalam memproduksi keripik ampas tahu sebesar Rp 130.900, keuntungan memproduksi nugget ayam ampas tahu sebesar Rp 100.106,8 dan keuntungan memproduksi nugget ampas tahu sebesar Rp 68.781,8. Jadi total seluruh keuntungan yang didapatkan dari produksi keripik ampas tahu, nugget ayam ampas tahu dan nugget ampas tahu sebesar Rp. 222.788,6.

Dari hasil produksi keripik ampas tahu, nugget ayam ampas tahu dan nugget ampas tahu, keuntungan tertinggi didapatkan dari produksi nugget ayam ampas tahu.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dengan bahan baku ampas tahu untuk produksi keripik, nugget ayam dan nugget ampas tahu masing-masing sebesar 2,5 kilogram, didapatkan biaya produksi

keripik ampas tahu sebesar Rp 77.000, biaya produksi nugget ayam ampas tahu sebesar Rp 143.000 dan biaya produksi nugget ampas tahu sebesar Rp 98.250. Untuk penerimaan yang didapatkan dari hasil produksi keripik ampas tahu sebesar Rp 130.900, penerimaan hasil produksi nugget ayam ampas tahu sebesar Rp 243.106,8 dan penerimaan hasil produksi nugget ampas tahu sebesar Rp 98.250. Laba bersih yang didapatkan dari penjualan keripik ampas tahu sebesar Rp 53.900, laba bersih nugget ayam ampas tahu sebesar Rp 100.106,8 dan laba bersih dari nugget ampas tahu sebesar Rp 68.781,8. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan dengan adanya diversifikasi produk dapat meningkatkan nilai ekonomi ampas tahu serta dapat meningkatkan pendapatan. Karena ampas tahu merupakan limbah padat dari tahu yang biasanya hanya dimanfaatkan untuk pakan ternak dengan nilai jual yang sangat rendah yaitu Rp 400/kg dengan adanya diversifikasi produk nilai jual menjadi meningkat. Peningkatan penjualan dengan nilai jual itu mempunyai arti yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, R. (2008). *Pendekatan Ekonomi untuk Analisis Harga*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Herwanto, T., Sudaryanto, & Thoriq, A. (2017). Analisis Ekonomi dan Nilai Tambah Produksi Emping Jagung di Desa Cimanggung, Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 6(1), 11-20.
- Macpal, B., Morasa, J., & Tirayoh, V. (2014). Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan Barang Produksi pada Jepara Meubel di Kota Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 1495-1503.
- Mangintiu, A. C., Ilat, V., & Runtu, T. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Tawar Dalam Penetapan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Variable Costing (Studi Kasus Pada Dolphin Donuts Bakery Manado). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(4), 675-682.
- Megawati, N. M. (2018). Analisis Penerapan Metode Variable Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual (Studi Pada Pabrik Lilin Bali Star Candle Suwat Gianyar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 450-459.
- Prawiranegara, S. (1988). *Ekonomi dan Keuangan Makna Ekonomi Islam: Kumpulan Karangan Terpilih 2*. Haji Masagung.
- Rosyidi, S. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*. Jakarta: Rajawali Pers.